

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantai Santolo yang terletak di Kabupaten Garut Desa Cikelet Kecamatan Pameungpeuk. Batas Wilayah Pantai Santolo Pameungpeuk merupakan Kawasan Wisata yang secara administratif berada di dua kecamatan, yaitu kecamatan Cikelet dan kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut dengan luas wilayah 21.643 ha. Secara astronomis terletak pada $107^{\circ} 37' BT$ - $107^{\circ} 46' BT$ dan $07^{\circ} 28' LS$ - $07^{\circ} 40' LS$.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut McMillan dan Ibnu Hajar (1999, hlm:102) adalah rencana dalam struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab penelitian. Dalam setiap penelitian yang akan dilakukan terlebih dahulu harus ditentukan jenis dan metode penelitiannya supaya penelitian yang dilakukan dapat tercapai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran dan lain-lain. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik analisis data dilakukan dengan analisis data model Miles and Huberman.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Interpretasi Non-Personal	Sub. Variabel	Indicator	Instrumen
Why: Tujuan Interpretasi	Objek Sejarah di Cagar Alam Pulau Santolo	- Sejarah makam godog - Peristiwa sejarah perang - Jembatan Tua/ Bendungan / Darmaga - Sejarah Puncak asmara - Sejarah Karang Kukus - Sejarah Sodong Walanda	- Wawancara - Studi Literatur - Dokumen - Pengelola - Kuncen - Ai ucu
What: Inventarisasi Sumber Interpretasi	Sumber Daya Budaya	- Peristiwa Sejarah - Hajat Laut	- Observasi - Wawancara - Dokumen - Pengelola
Who: Sasaran Interpretasi	Karakteristik Pengunjung (Kotler, 1996)	Geografis: - Domisili Demografis: - Jenis Kelamin - Usia - Status Perkawinan	Kuisisioner

		- Pendidikan - Pekerjaan Psikografis : - Life style	
	Preferensi pengunjung terhadap daya tarik wisata. Daya tarik wisata terbagi 3 macam yaitu, daya tarik sosial budaya, daya tarik wisata minat khusus dan daya tarik wisata alam. (Direktorat Jendral Pemerintahan)	Alam (Flora dan Fauna, Pemandangan alam atau gejala alam)	Kuisisioner
		Sosial Budaya (Peninggalan Sejarah)	
	Persepsi Pengunjung terhadap pengetahuan sejarah dari masing-masing sumber daya yang ada di Cagar Alam (Pulau Santolo) dan pentingnya Cagar Alam (Pulau Santolo). Sumber Daya Budaya (Veverka, 1998) Sumber Daya	Sejarah Cagar Alam Pulau Pantai Santolo	
		Terdapat situs atau peninggalan sejarah	
		Sejarah makam yang ada di Pantai Santolo	
		Terdapat peristiwa sejarah terjadi di Pulau Santolo	
		Berbagai peristiwa yang terjadi di Pantai Santolo	
		Pulau Santolo merupakan objek wisata sejarah yang	

	antara lain Sejarah makam godog, Peristiwa sejarah perang, Jembatan Tua/Bendungan / Darmaga,	menarik di Pantai Santolo	
		Pulau Santolo merupakan kawasan pelestarian dengan potensi sejarahnya yang harus dilestarikan	
	Sejarah Puncak asmara, Sejarah Karang Kukus, Sejarah Sodong Walanda	Tidak diperbolehkan merusak atau merubah bentuk dan fungsi objek sejarah	
		Dibutuhkan pembelajaran terkait sejarah kawasan	
		Pulau Santolo dapat menjadi tempat rekreasi dan edukasi yang menarik	
(Sumber Veverka)		Perlunya media informasi dan edukasi di Cagar Alam Pulau Santolo	

Sumber: Diolah Penulis, (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014, hlm:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan data yang terdapat disimpulkan bahwa populasi

merupakan keseluruhan data yang terdapat pada suatu wilayah yang dijadikan lokasi penelitian.

Tabel 3.2
Data Kunjungan Pantai Santolo 2012-2016

No	Tahun	Jumlah
1	2012	187,515
2	2013	205,977
3	2014	221,735
4	2015	231,563
5	2016	510,526

Sumber: Data Kunjungan Pantai Santolo Kabupaten Garut, (2012-2016)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014, hlm: 149). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarkan uraian tersebut, sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah pengunjung Pantai Santolo pada tahun 2016 dengan jumlah 510,526 orang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik slovin untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi yang diteliti. Berikut perhitungan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel atau jumlah responden

N= Ukuran populasi atau jumlah wisatawan dalam waktu tertentu

e= Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir (e=0,1)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka ukuran sampel yang di dapat sebagai wakil dari populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 510,526 orang, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{510,526}{1 + 510,526 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{510,526}{511,526}$$

n= 99,8 **dibulatkan jadi 100**

Dari hasil perhitungan rumus Slovin diatas, maka didapatkan ukuran sampel minimal dengan jumlah (n) 100 orang.

Dalam penentuan sampel ini digunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. *Probality sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan atas dua jenis, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek atau lokasi yang diteliti (Kusmayadi

dan Sugiarto, 2000). Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung untuk mengamati sumber daya interpretasi yang ada di Pantai Santolo kemudian wawancara langsung kepada Staff Dinas Budaya dan Pariwisata Kab. Garut untuk mengetahui jumlah kunjungan dan sejarah yang ada di kawasan Pantai Santolo beserta membagikan kuesioner kepada pengunjung untuk memperoleh data mengenai karakteristik pengunjung, persepsi pengunjung mengenai sejarah dan media interpretasi dan preferensi pengunjung terhadap daya tarik wisata. Dan juga wawancara baik kepada pengelola maupun wisatawan.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melainkan dari pihak lain. Menurut Husen, Umar (2002, hlm:84) data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, di peroleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah.

Tabel 3.3
Jenis dan Sumber Data

No	Nama Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Data
1	Jumlah pengunjung Cagar Alam Pantai Santolo	Staff Disbudpar Kab. Garut	- Dokumen - Pengelola	Sekunder
2	Sejarah Cagar Alam Pantai Santolo	Pengelola	- Wawancara - Dokumen - Pengelola - Studi Literatur	Primer
3	Sejarah Peristiwa di Cagar Alam Pantai Santolo	Pengelola	- Wawancara - Studi Literatur	Primer Sekunder
4	Karakteristik	pengunjung	kuesioner	Primer

	Pengunjung			
5	Preferensi Pengunjung terhadap Daya Tarik Wisata	Pengunjung	Kuesioner	Primer
6	Persepsi Pengunjung terhadap Sejarah	Pengunjung	Kuesioner	Primer
7	Persepsi Pengunjung terhadap media Interpretasi <i>Non-Personal</i>	Pengunjung	kuesioner	Primer

Sumber: Diolah Penulis, (2016)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data dan juga informasi yang terkait dengan penelitian, maka dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2006, hlm:162), observasi lapangan adalah pengumpulan data yang menggunakan mata dan pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi terkait sumber daya interpretasi yang ada di Pantai Santolo yang bisa diangkat untuk menjadi informasi edukasi kepada pengunjung.

3.6.2 Wawancara

Menurut Pof. Dr. S. Nasution , M.A. (dalam Drs. H. Moh. Pabundu Tika, M.M), wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Dalam arti lain wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung sebanyak tiga kali, pertama wawancara pra penelitian kepada Bapak Asep selaku staff di Dinas Kebudayaan Pariwisata Kab. Garut terkait pengelolaan terhadap kawasan baik yang sudah dilakukan maupun yang akan dilakukan, kedua kepada Bapak Lurah

Nanang terkait sejarah yang ada, dan ketiga kepada Bapak cecep selaku pengelola atau bisa disebut Kuncen Pantai Santolo terkait sejarah dan hal lain yang berhubungan dengan peristiwa yang pernah terjadi dimasa lampau di Pantai Santolo.

3.6.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014, hlm:230). Dalam penelitian ini kuisionerdisebarkan kepada para responden yang berkunjung ke Pantai Santolo, untuk mengetahui karakteristik pengunjung, preferensi pengunjung terhadap daya tarik wisata di Pantai Santolo, persepsi pengunjung terhadap media interpretasi *non-personal* yang sesuai diterapkan di Pantai Santolo.

3.6.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencatat atau melihat berbagai dokumen yang ada di berbagai instansi yang ada kaitannya dengan penelitian. Pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan cara mempelajari atau memahami arsip-arsip, dokumen, brosur atau hal lainnya yang berada dikantor atau instansi yang terkait dengan objek penelitian.

3.6.5 Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mengambil dari literature atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian. Sebagai bahan landasan teori dan landasan analisis. Dalam penelitian ini pengumpulan data diambil dari buku-buku yang sesuai dengan apa yang diteliti juga mengambil dari berbagai jurnal dan karya ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.6.6 Studi E-Literatur

Pengumpulan data dari berbagai sumber internet yang sesuai dengan penelitian yang diteliti seperti sejarah kawasan dan informasi lain yang berhubungan dengan kawasan yang diteliti sesuai dengan kebutuhan.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2011). Namun, dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuisisioner, sehingga instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi langsung dilapangan, pedoman wawancara dan kuisisioner. Pengukuran dalam kuisisioner menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Setiap jawaban akan diberikan skor sesuai bobot nilai dari skala *likert*, dimulai dari angka 1 untuk nilai terendah dan angka 5 untuk nilai tertinggi.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Nasution (2003), menjelaskan bahwa dalam pengolahan data terdapat sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh kemudian diolah untuk memudahkan dalam menganalisis. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Editing data (mengedit data)

Tahap pengolahan data yang pertama editing data yakni pengecekan terhadap data yang diperoleh dari hasil kuisisioner, baik terhadap kelengkapan pengisian, maupun tentang kejelasan informasi dan kebenaran dalam pengisian kuisisioner.

b. Pengklasifikasikan atau pengelompokan data

Tahap selanjutnya penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang sejenis. Dimana dalam tahap ini data yang telah di edit di susun dan di kelompokkan berdasarkan variabelnya.

c. Tabulasi

Tabulasi, yaitu pengolahan data dengan menyajikan data baik dalam bentuk tabel, bagan ataupun gambar. Tahap tabulasi ini digunakan untuk mengolah data hasil kuisioner mengenai karakteristik pengunjung dan persepsi pengunjung mengenai sejarah pulo dan dan persepsi pengunjung terhadap media interpretasi *non-personal*.

d. Analisis Data

Analisis data, merupakan langkah terakhir dalam tahapan ini, dimana data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, dan kemudian dijelaskan dalam analisis data.

3.8.2 Analisis Data

Sugiyono (2011), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentai dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, antara lain:

3.8.2.1 Analisis Kuisioner Karakteristik Pengunjung

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden dimana yang menjadi responden dalam kuisioner ini adalah para pengunjung yang datang ke Pantai Santolo dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Acuan yang penulis gunakan dalam mendapatkan sampel responden penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungannya.

Kuisioner yang telah disebar kemudian diisi oleh responden, selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis dimana penyajiannya dilakukan dalam bentuk tabel (tabulasi data) dengan menggunakan rumus presentase yang merupakan teknik statistic sederhana yang digunakan untuk melihat seberapa banyak

kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan responden. Berikut cara perhitungannya:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P= Persentase

F= Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden

N= Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden (jumlah sampel)

100%= konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka menurut Santoso (2007), hasil persentase ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Persentase

Persentase	Kategori
0%	Tidak seorang pun
1% - 24 %	Sebagian kecil
25 %	Hamper setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74 %	Sebagian besar
75 % - 99 %	Hamper seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber :Santoso, (2001)

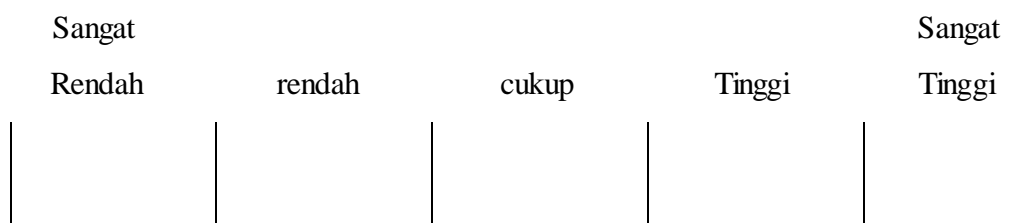
Setelah melakukan tabulasi data, selanjutnya pengukuran setiap indikator dalam penelitian yaitu dengan menggunakan diagram pie. Setelah diagram pie terbentuk maka dilakukan pendeskripsian mengenai data tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

3.8.2.2 Analisis Kuisioner Persepsi Pengunjung

Pengukuran setiap indikator dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert* dengan setiap jawaban didistribusikan kedalam suatu kategori yang berbeda. Untuk menjabarkan hasil pengukuran kedalam suatu kategori yaitu mengenai penilaian pengunjung terhadap pemahaman sejarah dan media interpretasi di Pantai Santolo, penulis menggunakan garis kontinum. Dalam garis kontinum setiap kategori dibatasi dengan kelas interval. Adapun perhitungan garis kontinum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Indeks Maksimum = skala tertinggi X jumlah indikator X jumlah responden
2. Nilai Indeks Minimum = skala rendah X jumlah indikator X jumlah responden
3. Jarak Interval = $\frac{(\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})}{\text{Jumlah kategori}}$

Setelah diperoleh nilai index maksimum, nilai index minimum dan jarak interval, maka hasil tersebut akan digunakan untuk membuat jarak interval tiap-tiap kategori yang kemudian digambarkan dengan garis kontinum. Berikut gambar garis kontinum yang digunakan penulis untuk menjabarkan hasil pengukuran jawaban responden terhadap indicator variabel penelitian.



Gambar 3.1
Garis Kontinum

Sumber: Sugiyono, (2013)

Langkah selanjutnya setelah data tersebut diolah kedalam bentuk garis kontinum, untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang terakhir

digunakan bentuk analisis data secara kualitatif, dimana hasil analisis data yang sudah diolah kemudian dideskripsikan dengan pendekatan kualitatif.

3.8.2.3 Analisis Kuisioner Preferensi Pengunjung

Analisis mengenai preferensi pengunjung hampir sama dengan analisis karakteristik pengunjung. Dalam analisis kuisioner preferensi pengunjung ini pengunjung diwajibkan memilih satu dari tiga daya tarik wisata yang disediakan. Setelah seluruh data didapatkan kemudian di tabulasikan berdasarkan pilihan pengunjung kedalam bentuk tabel dan dilakukan perhitungan menggunakan persentase. Setelah hasil didapatkan kemudian disajikan menggunakan diagram lingkaran atau diagram pie dan terakhir dideskripsikan dengan pendekatan kualitatif.

3.8.2.4 Model Perencanaan Interpretasi

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah perencanaan Interpretasi. Dalam perencanaan interpretasi ini model yang penulis gunakan adalah model perencanaan interpretasi Veverka (1998).